

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah. Adapun tujuan dari penyelenggaraan kegiatan PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016 berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum mengikuti program PPL, berbagai persiapan dilakukan. Salah satu wujud persiapan PPL adalah kegiatan pembekalan yang terbagi menjadi dua tahap. Tahap I dengan materi orientasi pelaksanaan pengajaran mikro dan pelaksanaan observasi di sekolah atau lembaga yang disertai dengan penyusunan program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis dalam pelaksanaan PPL. Penjelasan mengenai pelaksanaan persiapan PPL adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti Praktik Pengajaran Mikro yang diadakan pada semester ke-enam. Dalam Praktik Pengajaran Mikro, mahasiswa berlatih mengajar atau berperan sebagai seorang guru. Mahasiswa yang menjadi rekan satu kelompok dalam praktik pembelajaran mikro berperan menjadi siswa. Proses ini digilir dan diulang-ulang hingga sekiranya menurut dosen pembimbing mahasiswa telah cukup mahir dan siap. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga berlatih dalam membuat dan merancang kelengkapan serta berkas administrasi guru.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa PPL pada bulan April 2016. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Adapun observasi yang dilakukan oleh praktikan sebagai berikut.

a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, ruang bimbingan konseling, bimbingan belajar, bursa kerja, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, koperasi siswa, tempat ibadah serta sarana kebersihan lingkungan.

b. Observasi Situasi Kelas dan Kegiatan Belajar-Mengajar

Praktikan melakukan observasi di salah satu kelas guna mengetahui proses Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM). Kelas yang diobservasi adalah kelas XI TKR 2. Guru yang mengajar adalah Bapak Drs Agus Supartana. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa. Sedangkan uraian mengenai observasi KBM adalah sebagai berikut.

1) Perangkat Pembelajaran

- a) KI dan KD
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013)

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pembelajaran

Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang masih berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali materi di pertemuan sebelumnya.

b) Kegiatan Inti Pembelajaran

Penyajian materi dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan menerangkan garis besar dari materi yang akan dipelajari pada semua siswa yang ada di kelas. Sembari mengusahakan agar kelas menjadi kondusif, guru mengabsen para siswa.

Pada fase setelah absensi siswa, guru mulai membagi kelas menjadi sejumlah kelompok beranggotakan tiga hingga empat orang siswa untuk berdiskusi mengenai topik bahasan yang sebelumnya sudah ditentukan. Setelah kelompok terbentuk, diskusi yang melibatkan siswa segera dimulai dan para siswa segera berdiskusi dan mencatat mengenai poin-poin penting dari topik bahasan kelompok masing-masing. Setelah siswa menyelesaikan tugas berkelompoknya, guru segera memberi tahu bahwa waktu untuk diskusi sudah habis dan masing-masing

kelompok diberi kesempatan untuk maju guna mempresentasikan hasil diskusinya. Masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil diskusinya diwakili oleh dua orang. Sebagaimana presentasi materi pada umumnya, presentasi dibuka dan ditutup dengan salam. Setelah setiap kelompok pembahas selesai menyampaikan mengenai materinya, maka para siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang sekiranya belum dapat dipahami. Begitulah seterusnya hingga semua kelompok selesai menyampaikan hasil diskusinya melalui presentasi.

Kegiatan KMB setelah presentasi tidak lantas berakhir. Guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa yang masih merasa kurang jelas untuk bertanya mengenai materi yang baru saja disampaikan.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode Scientific. Metode Scientific yang digunakan mencakup 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, Menyaji).

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia formal dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa oleh guru adalah campuran bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Namun, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Jawa juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa dapat memahami apa yang baru saja disampaikan.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan relatif efektif. Antara waktu untuk membuka pelajaran, inti pembelajaran, dan penutup sesuai dengan rencana pembelajaran.

f) Gerak Tubuh

Gerak tubuh guru digunakan sebagai sarana untuk mempertegas maksud atau memberi penekanan pada hal-hal yang sekiranya patut menjadi perhatian dalam materi. Guru juga

berkeliling di antara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing dan megkondisikan para siswa. Guru berkeliling kelas agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas. Arah pandangan juga menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat fokus pada pelajaran.

g) Cara memotivasi Siswa

Cara guru dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan apresiasi terhadap jawaban siswa dan mendorong mencoba untuk bercerita mengenai peristiwa yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

h) Teknik Bertanya

Teknik guru dalam bertanya adalah dengan cara klasikal di mana guru memberikan pertanyaan umum. Guru juga menunjuk siswa yang sekiranya mampu ataupun tampak ribut untuk menjawab pertanyaan dari guru.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mencoba untuk menerapkan pembelajaran yang bersifat interaktif. Guru mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Salah satu caranya dengan memberikan pertanyaan bagi siswa yang tidak mau tenang.

j) Penggunaan Media Pembelajaran

Guru hanya mengandalkan media pembelajaran berupa papan tulis beserta spidolnya dan buku teks yang sekaligus berfungsi sebagai bahan ajar.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi guru adalah dengan tanya jawab.

l) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya. Pelajaran kemudian ditutup dengan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Kedisiplinan siswa selama KBM kurang. Siswa relatif sulit dikondisikan dan sering berlaku kurang sopan kepada guru yang sedang mengajar.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa ketika di luar kelas pada umumnya bermacam-macam. Ada yang tetap sopan pada guru dan karyawan, namun ada juga yang tidak patuh serta berperilaku kurang baik terhadap guru maupun karyawan.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP dan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk dalam kegiatan PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di empat kelas yaitu di kelas XI TKBB, XI TKR 2, XI TO1 dan XI TO 2.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL adalah sebagai berikut.

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP), mempersiapkan materi, media pembelajaran beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Dalam konsultasi yang dilakukan ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya adalah terkait pandangan tentang kondisi siswa yang ada di SMK N 1 Seyegan dan buku kerja untuk satu tahun ke depan.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Adapun jadwal yang disusun atas kesepakatan dengan guru pembimbing mengenai kelas yang diampu selama kegiatan PPL.

Tabel 1. Jadwal mengajar PPL per-minggu

No.	Hari	Jam Pelajaran	Kelas	Mapel Yang Diampu
1	Senin	VII-VIII	XI TKBB	Sejarah Wajib
2	Rabu	IX-X	XI TKR 2	Sejarah Wajib
3	Kamis	I-II	XI TO 2	Sejarah Wajib
4	Jum'at	III-IV	XI TO 1	Sejarah Wajib

Tabel 2. Jadwal Jam Pelajaran Harian

Pembagian Jam	Jam	Pembagian Jam	Jam
Jam I	07.15 - 08.00	Jam VI	11.15 - 12.00
Jam II	08.00 - 08.45	Istirahat	12.00 - 12.20
Jam III	08.45 - 09.30	Jam VII	12.20 - 13.05
Jam IV	09.30 - 10.15	Jam VIII	13.05 - 13.50
Istirahat	10.15 - 10.30	Jam IX	13.50 - 14.35
Jam V	10.30 - 11.15	Jam X	14.35 - 15.20

Praktik mengajar secara intensif mulai tanggal 27 Juli sampai dengan 16 September 2016 di kelas XI TKBB, XI TKR 2, XI TO1 dan XI TO 2, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. Rincian Praktik Pengajaran selama PPL.

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Materi
1	Rabu, 27 Juli 2016	XI TKR	13.50 - 15.15 WIB (Jam IX sampai X)	Penjelajahan Samudera oleh

		2		Bangsa Barat
2	Kamis, 28 Juli 2016	XI TO 2	07.15-08.45 WIB (Jam I sampai II)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
3	Jumat, 29 Juli 2016	XI TO 1	08.45-10.15 WIB (Jam III sampai IV)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
4	Senin, 1 Agustus 2016	XI TKBB	12.35-13.50 WIB (Jam VII-VIII)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
5	Rabu, 3 Agustus 2016	XI TKR 2	13.50 -15.15 WIB (Jam IX-X)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
6	Kamis, 4 Agustus 2016	XI TO 2	07.15-08.45 WIB (Jam I sampai II)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
7	Jum'at, 5 Agustus 2016	XI TO 1	08.45-10.15 WIB (Jam III sampai IV)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
8	Senin, 8 Agustus 2016	XI TKBB	12.35-13.50 WIB (Jam VII-VIII)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
9	Rabu, 10 Agustus 2016	XI TKR 2	13.50 -15.15 WIB (Jam IX-X)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
10	Kamis, 11 Agustus 2016	XI TO 2	07.15-08.45 WIB (Jam I sampai II)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
11	Jum'at 12 Agustus 2016	XI TO 1	08.45-10.15 WIB (Jam III sampai IV)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
12	Senin, 15 Agustus 2016	XI TKBB	12.35-13.50 WIB (Jam VII-VIII)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
14	Kamis, 18 Agustus 2016	XI TO 2	07.15-08.45 WIB (Jam I sampai II)	VOC
15	Jum'at, 19 Agustus 2016	XI TO 1	08.45-10.15 WIB (Jam III sampai IV)	VOC

16	Senin, 22 Agustus 2016	XI TKBB	12.35-13.50 WIB (Jam VII-VIII)	VOC
17	Rabu, 24 Agustus 2016	XI TKR 2`	13.50 -15.15 WIB (Jam IX-X)	Penjelajahan Samudera oleh Bangsa Barat
18	Kamis, 25 Agustus 2016	XI TO 2	07.15-08.45 WIB (Jam I sampai II)	VOC
19	Jum'at 26 Agustus 2016	XI TO 1	08.45-10.15 WIB (Jam III sampai IV)	VOC
20	Senin, 29 Agustus 2016	XI TKBB	12.35-13.50 WIB (Jam VII-VIII)	VOC
21	Kamis, 1 September 2016	XI TO 2	07.15-08.45 WIB (Jam I sampai II)	Pemerintahan Hindia Belanda
22	Jum'at, 2 September 2016	XI TO 1	08.45-10.15 WIB (Jam III sampai IV)	Pemerintahan Hindia Belanda
23	Senin, 5 September 2016	XI TKBB	12.35-13.50 WIB (Jam VII-VIII)	Pemerintahan Hindia Belanda
24	Rabu, 7 September 2016	XI TKR 2	13.50 -15.15 WIB (Jam IX-X)	VOC
25	Kamis, 8 September 2016	XI TO 2	07.15-08.45 WIB (Jam I sampai II)	Tanam Paksa dan Sistem Ekonomi Liberal
26	Rabu, 14 September 2016	XI TKR 2	13.50 -15.15 WIB (Jam IX-X)	Pemerintahan Hindia Belanda
27	Jum'at 16 September 2016	XI TO 1	08.45-10.15 WIB (Jam III sampai IV)	Tanam Paksa dan Sistem Ekonomi Liberal

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan mengacu pada kurikulum 2013 yaitu Pendekatan *Scientific* dengan 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, Menyaji). Metode yang digunakan adalah Group Resume dengan memberi tambahan berupa kuis dan pertanyaan-pertanyaan dengan materi yang relevan. Metode-metode tersebut diharapkan dapat menjamin kompetensi siswa

untuk pertemuan-pertemuan berikutnya, memicu keaktifan siswa, dan menumbuhkan rasa senang siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Indonesia.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan dua model. Model yang pertama adalah dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan di tengah pelajaran untuk memicu keaktifan siswa serta mengetahui kompetensi siswa. Model dengan cara memberikan tugas mandiri yang dikerjakan di rumah oleh siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Kegiatan PPL

Selama mengikuti kegiatan PPL di SMK N 1 Seyegan, terdapat banyak hal yang tidak ditemui ketika pembekalan di kampus. Selain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan administrasi penunjang pembelajaran, ilmu-ilmu terapan mengenai cara berkomunikasi guna menguasai kelas juga banyak diperoleh. Apa yang dialami selama kegiatan PPL berlangsung merupakan pengalaman yang betul-betul dapat dijadikan pelajaran guna meningkatkan kemampuan pribadi dari praktikan.

Permasalahan utama yang menjadi hal yang harus dituntaskan adalah bagaimana cara untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran sejarah. Untuk membangun kesadaran akan pentingnya pelajaran Sejarah, atau setidaknya adanya minat untuk belajar sejarah, perlu dilakukan upaya konstruktif seperti penyelenggaraan pembelajaran yang menyenangkan. Terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat siswa akan pelajaran sejarah baru dimulai dari seorang guru sejarah yang kompeten.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, praktik mengajar mengalami beberapa hambatan, antara lain:

- a. Minat siswa untuk belajar sejarah masih rendah
- b. Siswa sulit untuk berkonsentrasi dan memperhatikan apa yang guru terangkan di depan kelas
- c. Siswa cenderung tidak senang mengikuti pembelajaran di kelas.

Untuk mengatasi hal tersebut tindakan praktikan:

- a. Mencoba untuk menerangkan pelajaran dengan tambahan informasi dan pengetahuan yang jarang ditulis di buku mengenai materi yang diajarkan
- b. Mencoba untuk menerangkan pelajaran dengan cara yang tidak monoton dan diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada siswa

- c. Membuat situasi KBM yang santai dan tidak terus terpaku pada pelajaran.

Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan PPL. PPL sebagai suatu praktik di luar kampus merupakan sarana untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mengajar. Selain itu, PPL juga berfungsi sebagai sarana untuk mengukur kualitas dan kredibilitas dari berbagai pihak. Bukan hanya mahasiswa saja, melainkan juga pihak kampus dan juga pihak sekolah. PPL merupakan sarana untuk mempersiapkan mahasiswa dalam upaya menjadi tenaga pendidik yang profesional. Profesionalitas mahasiswa betul-betul diuji ketika mengikuti program PPL.